

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kematangan karier merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki oleh siswa untuk menunjang keberhasilan karier di masa depannya. Siswa yang berada di SMK termasuk pada remaja yang berada pada masa transisi, seringkali mendapatkan kesulitan dalam menentukan pilihan kariernya. Menurut Super (Widodo, 2021) perkembangan karier remaja usia 15-24 tahun berada pada tahap eksplorasi yang ditandai dengan mulai melakukan penelaahan diri, mencoba membagi peranan serta melakukan penjelajahan pekerjaan. Siswa SMK memang difokuskan dengan lulusan siap kerja, namun tidak memungkinkan pada kenyataannya terdapat siswa yang sanggup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan selanjutannya yaitu kuliah.

Menurut Super (Juwitaningrum, 2013) tugas perkembangan karier yang harus diselesaikan oleh remaja adalah mengenal dan mampu membuat keputusan karier, memperoleh informasi yang relevan mengenai pekerjaan, kristalisasi konsep diri, serta dapat mengidentifikasi tingkat dan lapangan pekerjaan yang tepat.

Kematangan karier menurut Gribbons & Lohnes (Juwitaningrum, 2013) lebih luas dari sekedar pemilihan pekerjaan karena akan melibatkan kemampuan individu baik dalam membuat keputusan maupun aktivitas perencanaan. Kematangan karier juga dijelaskan oleh Super (Juwitaningrum, 2013) yang mendefinisikan kematangan karier sebagai bentuk kongruensi antara perilaku vokasional individu dengan perilaku vokasional yang diharap

pada usianya. Sedangkan menurut Powell dan Luzzo (Sugiati, J., 2018) kematangan karier merupakan suatu ukuran dari kesiapan untuk membuat keputusan karier berdasarkan sikap dan pengetahuan dari pembuatan keputusan karier. Dapat disimpulkan kematangan karier merupakan kesiapan individu dalam memperoleh informasi karier dan suatu kemampuan dalam memutuskan karier yang sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimilikinya.

Namun pada kenyataannya masih terdapat siswa yang kematangan kariernya belum tercapai. Siswa yang belum mampu menentukan pilihan karier merupakan indikasi dari belum tercapainya kematangan karier. Lingkungan teman sebaya dan keluarga menjadi faktor yang cukup besar bagi seseorang mengalami kesulitan dalam memutuskan atau memilih karier. Permasalahan ini muncul karena siswa cenderung merasa bimbang dalam pengambilan keputusan karier sehingga munculnya permasalahan kegalauan atau ikut-ikutan teman saat menentukan karier.

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan suatu usaha pemberian bantuan kepada siswa dalam mengenal lingkungan sekolah, menyelesaikan masalah yang dialami pribadi siswa serta tercapainya kematangan karier. Bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan kematangan karier agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan masa depannya yang berkaitan dengan bidang pendidikan serta bidang karier. Salah satu upaya bimbingan dan konseling yang dapat dilakukan untuk tercapainya kematangan karier yaitu dengan pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan ular tangga. melalui layanan bimbingan

kelompok dengan media permainan ular tangga. ini diharapkan peserta didik dapat mampu menentukan pilihan karier sehingga dapat tercapainya kematangan karier.

Menurut Winkel (dalam Awaliyah, 2010) bimbingan kelompok adalah sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pendidikan bagi dirinya sendiri. Adapun menurut Prayitno (dalam Priambodo, 2017) bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bimbingan kelompok memiliki ciri khas tersendiri yaitu memanfaatkan kelompok dalam proses layanan, karena dalam bimbingan kelompok siswa dapat memberi dan menerima informasi yang bersifat profesional, vokasional dan sosial. Hal ini sesuai dengan tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh Irmayanti (2018) bahwa pada umumnya bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu dalam bersosialisasi utamanya dalam hal komunikasi. Namun secara khusus layanan bimbingan kelompok lebih mengarah pada pengembangan perasaan, sikap, pikiran dan pemahaman individu terhadap kondisi yang berkaitan dengan luar dirinya agar mampu berperilaku dan berkomunikasi secara lebih positif dan efektif

Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas suatu topik permasalahan yang bertujuan untuk menunjang pemahaman, pengembangan dan pertimbangan siswa dalam pengambilan keputusan karier.

Berdasarkan hasil penelitian irfan (2021) menunjukkan bahwa media ular tangga dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan layanan bimbingan dalam bidang karir terhadap perencanaan karier pada siswa SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin layak dan dapat digunakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi media yang dinilai oleh Praktisi Guru BK dengan memberikan penilaian di antara 81,0% - 100,0 % yang artinya sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.

Penelitian lain yang dilakukan Nugraheni (2019) Hasil penelitian menunjukan bahwa bimbingan kelompok dengan media permainan ular tangga berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis Wilcoxon dengan probabilitas nilai sig (2-tailed) $0,027 < 0,05$.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan berdasarkan yang terjadi pada siswa yang mengalami kesulitan dalam pengembangan kematangan karier maka peneliti mengajukan judul “Pengembangan Media Ular Tangga Melalui Bimbingan Kelompok Terhadap Kematangan Karier Siswa Kelas XII SMKN 1 Plered”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengembangan media permainan ular tangga melalui bimbingan kelompok terhadap kematangan karier siswa kelas XII SMKN 1 Plered?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan media permainan ular tangga melalui bimbingan kelompok terhadap kematangan karier siswa kelas XII SMKN 1 Plered?
3. Bagaimana respon siswa dalam pengembangan media permainan ular tangga bimbingan kelompok terhadap kematangan karier siswa kelas XII SMKN 1 Plered?
4. Bagaimana efektivitas kematangan karier siswa dalam pengembangan media permainan ular tangga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hasil pengembangan media permainan ular tangga melalui bimbingan kelompok terhadap kematangan karier siswa kelas XII SMKN 1 Plered.
2. Hasil uji kelayakan media permainan ular tangga melalui bimbingan kelompok terhadap kematangan karier siswa kelas XII SMKN 1 Plered.
3. Respon siswa dalam pengembangan media permainan ular tangga melalui bimbingan kelompok terhadap kematangan karier siswa kelas XII SMKN 1 Plered.

4. Hasil efektivitas kematangan karier siswa dalam pengembangan media permainan ular tangga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan:

1. Bagi Guru

Manfaat pada penelitian ini yaitu menambah referensi terhadap pengembangan media ular tangga yang mana akan digunakan oleh guru BK untuk layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan di sekolah terhadap peningkatan kematangan karier siswa SMK khususnya dalam bidang pekerjaan.

2. Bagi siswa

Sebagai salah satu upaya terhadap peningkatan kematangan karier siswa dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

3. Bagi layanan bimbingan dan konseling pada umumnya

Dalam bidang keilmuan mendapatkan tambahan referensi dalam penelitian bidang BK bahwa pengembangan media ular tangga dalam bimbingan kelompok dapat membantu siswa dalam mengembangkan kematangan kariernya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman maka dalam penelitian ini perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kematangan Karier

Kematangan karier dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa SMK dalam pengambilan keputusan terhadap pendidikan lanjutan khususnya dalam bidang pekerjaan. Adapun aspek kematangan karier sebagai berikut:

- a. Perencanaan karier meliputi mempelajari informasi karier, mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan yang diinginkan, serta mengetahui persyaratan pendidikan pekerjaan yang diinginkan.
- b. Eksplorasi karier meliputi yaitu menggali dan mencari informasi karier dari berbagai sumber seperti dari guru BK, orang tua dan lain sebagainya.
- c. Pengambilan keputusan yaitu mengetahui cara membuat keputusan karier dengan menggunakan pemikiran dan pengetahuan dalam membuat keputusan karier yang dimiliki.
- d. Aspek informasi dunia kerja merupakan konsep yang memiliki dua komponen dasar yaitu menyangkut pengetahuan terhadap tugas-tugas perkembangan yang penting dan mencakup pengetahuan terhadap tugas-tugas pekerjaan pada beberapa pekerjaan yang diseleksi.

2. Media Ular tangga

Media ular tangga adalah jenis permainan kelompok yang melibatkan beberapa orang yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Siswa diberikan penjelasan mengenai aturan dalam bermain serta apa saja yang ada dalam ular tangga seperti kartu instruksi, dadu, pion dan papan ular tangga.
- b. Siswa menentukan urutan dalam permainan ular tangga.
- c. Siswa yang berada dalam satu kotak yang sama diminta untuk mengambil kartu instruksi.

3. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bantuan pada siswa agar siswa dapat mempertimbangkan dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya. Bimbingan kelompok terdiri dari tahapan 4 tahap yaitu:

- a. Tahap pembentukan atau pengenalan anggota kelompok dan penyampaian tujuan.
- b. Tahap peralihan, tahap ini untuk melihat kesiapan dari anggota kelompoknya dengan pemberian dinamika kelompok agar tercipta hubungan yang baik.
- c. Tahap kegiatan atau tahap pelaksanaan inti dengan menggunakan media ular tangga.
- d. Tahap pengakhiran pada tahap ini diakhiri dengan pengungkapan pendapat tentang kegiatan yang telah dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan bimbingan kelompok.